

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan pokok bagi semua manusia, baik secara individu, kelompok masyarakat, maupun bangsa yang wajib terpenuhi. Oleh sebab itu, secara terus menerus pendidikan harus ditumbuh kembangkan secara sistematis dan terpadu. Di era globalisasi ini, ilmu pengetahuan semakin berkembang, dan apabila setiap ilmu yang dibangun tidak dilandasi dengan ilmu agama maka manusia akan semakin sulit mengenal agama yang dianutnya. Dengan demikian, pendidikan seharusnya diarahkan kejalan yang benar dan didasari dengan agama, sehingga dapat membentuk sebuah karakter yang tercermin dari kepribadian sehari-hari. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran, berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian. pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Maka dari itu, pendidikan harus ditingkatkan mutunya, karena dari dasar inilah yang akan menentukan kearah mana peserta didik akan dibawa sehingga peserta didik akan menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Pendidikan sangat penting Dengan demikian, adanya upaya penerapan pendidikan karakter di lembaga formal sangat dibutuhkan. Karena karakter yang dimiliki suatu bangsa sangat menentukan keberadaan bangsa tersebut di mata dunia. Karakter bangsa merupakan pilar penting dalam kehidupan bangsa dan bernegara. Karakter diibaratkan sebagai suatu landasan atau pondasi yang dibutuhkan dalam membangun bangsa yang kuat. Bangsa yang memiliki jati diri dan karakter yang kuat mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa besar yang

bermartabat dan dihormati oleh bangsa-bangsa lain bangsa kehilangan karakter bangsanya maka bangsa tersebut akan mudah dikendalikan oleh bangsa lain dan akan susah untuk mandiri. Karakter yang baik harus ditanamkan dan dibentuk sejak usia dini. Dimana usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak ahli yang mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak.

Implementasi merupakan segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan sesuai dengan program yang dirancang untuk dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi Pendidikan Karakter adalah kegiatan yang bersifat berkontribusi/berperan langsung kepada masyarakat, untuk belajar bersosialisasi dan membaaur agar siswa tahu bagaimana bersikap ditengah-tengah masyarakat, dan juga peduli akan orang-orang sekitar.

Implementasi Pendidikan Karakter secara inklusif merupakan alternatif yang patut dicoba. Pada model inklusif, karakter yang dikembangkan sekolah dirumuskan bersama oleh semua civitas sekolah dan dilaksanakan bersama oleh semua mata pelajaran yang ada melalui model pembelajaran terpadu yang berada di Sekolah Negeri 040457 Berastagi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses implementasi pembelajaran karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam menanamkan Pendidikan karakter melalui kegiatan metode pemahaman, pembiasaan, dan kendalanya.
3. yang digunakan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman Pendidikan karakter melalui kegiatan intreaksi terhadap siswa.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka perlu adanya suatu pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penyebab rendahnya impelentasi pendidikan karakter siswa terhadap pendidikan di kelas V SD Negeri 040457 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi pokok penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakter siswa kelas V SD Negeri 040457 Berastagi Tahun 2023?
2. Bagaimana pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran materi di kelas V SD Negeri 040457 Berastagi Tahun Ajaran 2023?
3. Bagaimana pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap karakter siswa dalam kurikulum Pendidikan karakter di SD Negeri 040457 Berastagi Tahun Ajaran 2023?

### 1.5 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas tujuan penulisan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakter kelas V SD 040457 Berastagi tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui penyebab rendahnya Pendidikan karakter belajar siswa di kelas V SD N 040457 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Hasil dari penelitian ini untuk menambah keilmuan pembelajaran tentang pendidikan karakter yang dinteregrasikan pada mata Pelajaran.

2. Bagi guru untuk memberi pengetahuan tentang upaya guru dalam menumbuhkan motivasi pendidikan karakter di kelas V SD N 040457 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Bagi siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan karakter bagi siswa di kelas V SD N 040457 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024 agar sekolah dapat mengambil tindakan.
4. Bagi peneliti sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berfikir guna meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendidikan karakter.

